

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manusia. Kemampuan inilah yang membedakan manusia dengan hewan, serta yang memungkinkannya untuk berkembang. Tanpa bahasa tidak mungkin manusia dapat berfikir lanjut serta mencapai kemajuan dalam teknologi seperti sekarang ini.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (St. Y. Slamet, 2008: 57). Keterampilan menulis dan membaca sebagai aktifitas komunikasi yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Kebiasaan menulis tidak akan terlaksana tanpa adanya kebiasaan membaca.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan dari empat aspek berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Menulis merupakan kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sehingga pembelajarannya pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak di sekolah dasar. Novi Resmini dkk (2006:195) mengatakan kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah, tetapi melalui proses belajar mengajar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa menulis merupakan

kemampuan dasar sebagai bekal belajar menulis di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan menulis yang diharapkan.

Pengajaran menulis di sekolah dasar diharapkan dapat membekali siswa dengan kemampuan menulis yang baik. Khususnya siswa kelas III perlu diupayakan untuk mendapat perhatian dan pembinaan yang cukup oleh guru, agar kemampuan menulis dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Hal ini merupakan dambaan dan tantangan bagi semua orang baik guru, orang tua maupun masyarakat, oleh sebab itu, kemampuan menulis perlu diajarkan kepada siswa sekolah dasar sejak dini. Untuk itu guru dianjurkan dalam mengajar hendaknya memperhatikan strategi, model dan metode yang tepat serta menarik. Salah satu topik kemampuan menulis yang perlu diajarkan kepada siswa kelas III antara lain menulis percakapan dengan menggunakan kalimat sederhana.

Menulis dalam proses belajar bagi siswa kelas III sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan berfikir anak, setiap kemampuan yang dilihat pada setiap anak dapat diamati sesuai aspek-aspek pengamatan yang telah dipersiapkan oleh guru. Terutama dalam kegiatan menulis percakapan dengan kalimat sederhana melalui aspek yang dinilai yang terdiri atas : (1) Kesesuaian isi percakapan, (2) Penggunaan bahasa, serta (3) Penggunaan tanda baca.

Percakapan pada perinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu dalam bentuk pemberitahuan ataupun keingintahuan dengan lawan bicara. penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Namun, membuat percakapan dengan kata-kata yang benar sehingga menemukan kalimat sederhana yang tepat itu tidak mudah. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan. Maka untuk bisa menulis percakapan dengan kalimat sederhana yang baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Permasalahan pun muncul seperti yang sudah penulis alami ketika melakukan observasi di kelas III SDN 2 Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Dari hasil observasi itu penulis menemukan masalah, hal ini ditunjukkan dari 22 siswa, yang mampu membuat percakapan dengan kalimat sederhana hanya 4 orang atau 18%, yang kurang mampu 6 orang atau 27% dan yang tidak mampu 12 orang atau 55%. Kesulitan menulis percakapan antara lain disebabkan oleh : (1) Kurangnya latihan percakapan dengan menggunakan kalimat sederhana (2) Siswa belum mampu menulis pilihan kata dalam percakapan, (3) Belum tepatnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan.

Di samping itu, aktivitas siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya menggambarkan suatu proses belajar mengajar yang

efektif, karena model pembelajaran yang digunakan dan dipilih oleh guru kurang berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Oleh sebab itu, merupakan tantangan bagi guru untuk memperbaikinya, sehingga dalam kesempatan ini penulis memilih salah satu model pembelajaran guna meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya membuat percakapan dalam bentuk tulisan di kelas III SD yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Raund Table. Model ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Hal yang penting dalam pembelajaran kooperatif adalah membelajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa karena pada dunia kerja sebagian besar dilakukan secara kelompok.

Berkaitan dengan uraian tersebut maka penulis memformulasikan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Percakapan Dengan Menggunakan Kalimat Sederhana Melalui Model Round Table Di Kelas III SDN 2 Tenilo Kecamatan Limboto”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya latihan menulis percakapan dengan menggunakan kalimat sederhana
2. Siswa belum mampu menulis pilihan kata dalam percakapan
3. Belum tepatnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan Penggunaan Model Round Table Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Percakapan Dengan Menggunakan Kalimat Sederhana Pada Di Kelas III SDN 2 Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo?.”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan model round table pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan atau kreatif siswa dalam membuat suatu percakapan perlu dilakukan cara atau tindakan sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan cara membuat percakapan yang baik
2. Guru menggunakan model/strategi yang tepat
3. Siswa diberikan latihan untuk membuat percakapan dengan menggunakan kalimat sederhana
4. Siswa mempraktikkan percakapan yang sudah mereka buat di depan kelas

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis percakapan dengan menggunakan kalimat sederhana melalui model Round Table di kelas III SDN 2 Tenilo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Guru ;**

Sebagai bahan masukan bagi guru di sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis percakapan dengan menggunakan

kalimat sederhana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**2. Bagi Siswa ;**

Melatih siswa membuat percakapan dengan kalimat sederhana, sehingga dapat membantu mereka menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui uraian kata-kata yang bermakna.

**3. Bagi Sekolah ;**

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam melakukan inovasi yang tiada henti untuk meningkatkan gairah dan semangat anak, mengembangkan potensinya masing-masing melalui penggunaan alat peraga/media dan model pembelajaran dan bekerjasama dengan guru dalam proses perancangan dan pengadaan alat peraga/media dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

**4. Bagi Penulis ;**

Melatih untuk berfikir dalam memecahkan masalah secara ilmiah serta menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas.